BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa pembagian sisa hasil usaha di BMT Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembagian sisa hasil usaha di BMT Sidogiri Sidodadi Surabaya. Untuk cadangan koperasi mendapat bagian sisa hasil usaha 25% dari SHU sebesar Rp. 23.634.343,25, untuk dana pengurus mendapat bagian sisa hasil usaha 10% dari SHU sebesar Rp. 9.453.737,30 untuk dana karyawan, pendidikan, dan dana sosial masing-masing mendapat bagian sisa hasil usaha 5% dari SHU sebesar Rp. 4.726.868.65. Sedangkan untuk dana jasa anggota mendapat bagian sisa hasil usaha 50% dari SHU sebesar Rp. 47.268.686,51. Jadi total jumlah jasa anggota sebesar Rp. 47.268.686, 70% dari SHU jasa anggota, dan sisanya sebesar 30% dari SHU simpanan dan perhitungan di BMT Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya.
2. Adapun pembagian sisa hasil usaha BMT Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya perspektif PSAK No 27, tentang neraca BMT Sidogiri Sidodadi Surabaya, telah mencantumkan aktiva, kewajiban, dan kekayaan bersih BMT pada tanggal neraca. Mengenai laporan perhitungan hasil usaha memuat pendapatan dari transaksi anggota sebagai partisipasi anggota dan pendapatan dari non anggota diakui sebagai non anggota. Mengenai Laporan arus kas belum menyajikan selama satu periode sehingga tidak diketahui informasi perubahan arus kas. Mengenai laporan promosi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi anggota, belum memisahkan antara transaksi dari anggota dan non anggota. Sedangkan mengenai Catatan atas laporan keuangan belum menyajikan akuntansi secara jelas dan terinci, padahal harus jelas dan terinci, sehingga dapat diketahui kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan dan asal kegunaan dana perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya penulis ingin memberikan saran, yaitu:

1. Dalam kekurangan yang ada hendaknya BMT Sidogiri Sidodadi Surabaya menyempurnakan laporan keuangan agar sesuai dengan PSAK No. 27 sehingga adanya laporan keuangan menjadi transpran dan adil. Serta perlunya sosialisasi kepada anggota (nasabah) BMT Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya agar tidak terjadi pemahaman yang salah mengenai pembagian sisa hasil usaha di BMT Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya.
2. Bagi penelitian selanjutnya apabila meneliti tentang pembagian sisa hasil usaha pada BMT atau Koperasi hendaknya lebih memperhatikan data pembagian sisa hasil usaha dan juga mengenai faktor yang mempengaruhinya. Karena pada penelitian ini khususnya pada BMT Sidogiri cabang Sidodadi Surabaya belum ada kejelasan secara pasti dan rinci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id